

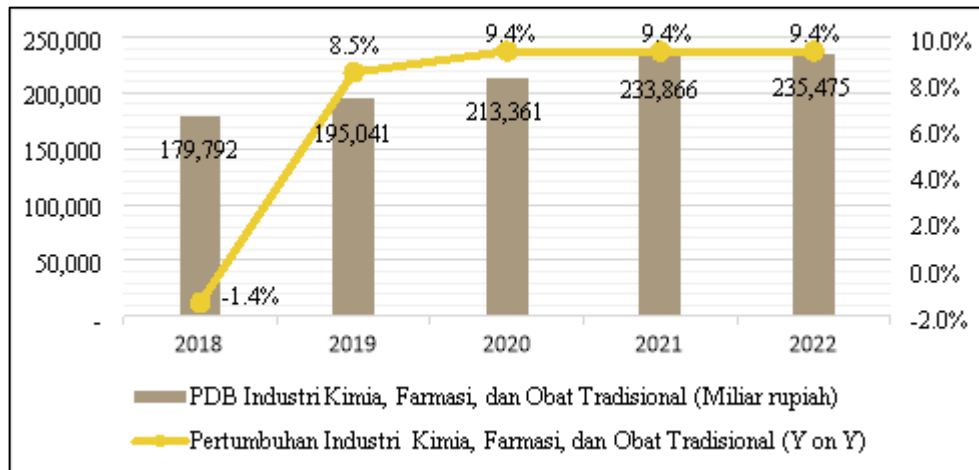
BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit Koronavirus 2019, dan virus tersebut telah menyebar ke beberapa benua dan negara, dan umumnya menular kepada sejumlah besar orang. Dampaknya tidak hanya pada kesehatan, tetapi juga berdampak pada semua aspek kehidupan, termasuk pada aspek ekonomi. Kebijakan karantina yang diterapkan oleh pemerintah menjadi titik balik yang signifikan bagi perekonomian, dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19 yang melibatkan berbagai kebijakan, menyebabkan kesulitan bagi sebagian besar pelaku usaha, bahkan berujung pada penundaan atau penghentian operasional perusahaan. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya bukti defisit dalam APBN Indonesia pada tahun 2020. Pendapatan negara mengalami penurunan sebesar Rp 327 triliun, sementara belanja negara melonjak akibat kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 (Afif & Hudi, 2019).

Seiring dengan kian meningkatnya kasus COVID-19 di Indonesia kebutuhan akan obat, vitamin, dan suplemen juga makin meningkat. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (2021) mengatakan bahwa sejak awal bulan Juni 2021 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam permintaan obat-obatan. Peningkatan tersebut mencapai sekitar 12 kali lipat dari sebelumnya. Situasi ini membentuk persaingan, peluang sekaligus tantangan bagi sektor kesehatan, khususnya industri farmasi. Sebagai sektor yang sangat penting, masyarakat dan pemerintah sangat mengandalkan sektor ini dalam menangani kasus COVID-19.



Sumber: DataIndustri Research

Gambar 1. Kontribusi industri farmasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) periode 2018-2022

Penjelasan atas gambar dilihat dari pertumbuhan kontribusi industri farmasi terhadap PDB meningkat sebesar Rp55,7 miliar pada tahun 2022. Nilai tersebut naik signifikan dibandingkan tahun 2018, yang merupakan tahun sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Berdasarkan data tersebut dapat membuktikan bahwa dampak pandemi COVID-19 tidak berpengaruh negatif terhadap tren penjualan industri farmasi, justru memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, hal ini didukung oleh pernyataan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (2021). Dengan demikian, situasi ini dapat membangkitkan minat para investor dalam melakukan investasi atau penanaman modal pada perusahaan farmasi di masa pandemi COVID-19, Terlebih lagi, dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya menjaga kesehatan, hal ini menjadi dukungan tambahan dalam menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan farmasi.

Namun, investor perlu mengevaluasi dan mempelajari laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi, agar memudahkan investor dalam memutuskan perusahaan mana yang memiliki prospek dan kinerja paling baik untuk diberikan dana. Laporan keuangan berguna dalam menyajikan informasi tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam memperoleh laba. Alat

analisis yang dapat diterapkan sebagai evaluasi kinerja keuangan salah satunya yaitu analisis rasio keuangan.

Rasio Keuangan sangat berperan penting untuk meninjau bagaimana kondisi kinerja suatu perusahaan. Menurut Hery (2016, hlm. 13) hasil rasio keuangan berperan guna menilai keberhasilan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif dan membandingkan kinerja perusahaan dengan kompetitornya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja keuangan berbasis rasio atas perusahaan yang tergabung dalam industri kimia dan farmasi selama masa pandemi COVID-19 periode tahun 2020-2021 dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Farmasi Selama Masa Pandemi COVID-19”**

I.2. Tujuan

Berikut adalah tujuan dari penyusunan tugas akhir ini:

1. Sebagai persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi dalam program Akuntansi Diploma Tiga di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta.
2. Sebagai bentuk implementasi ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah, khususnya mata kuliah Praktikum Manajemen Keuangan.
3. Menganalisis kinerja keuangan berbasis rasio keuangan atas perusahaan industri kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021.
4. Membandingkan kinerja keuangan berbasis rasio keuangan atas perusahaan industri kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021.

I.3. Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari analisis dapat meningkatkan kemampuan membaca laporan keuangan perusahaan riil dan dapat menerapkan teknik analisis laporan keuangan yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor di dalam melakukan penilaian perusahaan industri farmasi dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan wawasan kepada publik mengenai kinerja keuangan perusahaan industri farmasi di masa pandemi COVID-19.